

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang ditujukan untuk menumbuhkan kemampuan individu, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Umumnya, proses ini dilaksanakan melalui pengajaran, pelatihan, dan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan pemahaman baru, menyelesaikan masalah, serta menyesuaikan diri dengan perubahan dalam pembelajaran. Agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan di dalam proses belajar, sesuai dengan tujuan yang ditentukan, terdapat sejumlah prasyarat atau persyaratan. Maka, untuk mencapai tujuan pembelajaran, model pembelajaran harus dipenuhi. Ngilimun (2012, hlm. 27) membuat argumen berikut: “Model pembelajaran adalah tata letak atau gaya yang berfungsi sebagai alat manual untuk pengajaran di kelas”. Selain itu, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, mengenalkan nilai-nilai, dan memberikan peluang untuk berkembang dalam aspek sosial dan ekonomi. Secara sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai upaya manusia untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi-potensi bawaan, baik fisik maupun mental, sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya. Pendidikan dan budaya berjalan beriringan dan saling mendorong kemajuan. (Rahman et al., 2022)

Menurut undang-undang yang mengatur sistem pendidikan nasional tahun 2003, Republik Indonesia diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pada bab II pasal 3 dinyatakan: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Ini bertujuan agar potensi siswa berkembang sehingga mereka menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dari pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan potensi yang ada termasuk dalam ranah pendidikan. Siswa adalah manusia yang memiliki fitrah (potensi) dasar, baik secara fisik maupun psikologis, menurut Hidayat (2016, hlm. 75) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan secara umum adalah menciptakan lingkungan yang mendukung siswa untuk bersikap aktif, kreatif, dan berakhlak baik. Sekolah seharusnya memberikan sarana dan metode agar siswa mendapatkan pengembangan bakat serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Salah satu cara adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, meskipun tidak semua program ekstrakurikuler pada sekolah dapat menghasilkan siswa yang aktif, berakhlak baik, dan kreatif. Pendekatan pembelajaran dalam kelas juga berperan penting, karena suasana pembelajaran yang mendukung sangat diperlukan selama proses pembelajaran agar segala sesuatunya dapat berjalan dengan baik.

Kurikulum merdeka adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan lebih bagi siswa, pengajar, dan lembaga pendidikan agar dapat belajar dengan cara yang lebih bersifat fleksibel, relevan, dan menyenangkan. Hal ini tercermin dalam prinsip-prinsip pembelajaran yang terkandung dalam kurikulum merdeka, di mana strategi dan metode belajar yang diterapkan memiliki dampak besar terhadap proses pembelajaran siswa dengan menggunakan metode yang sesuai.

Menurut Trianto (2011, hlm. 29) salah satu metode yang dibuat khusus untuk membantu siswa dalam mempelajari pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan menggunakan urutan kegiatan bertahap dan langkah demi langkah adalah model pembelajaran. Dalam konteks ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya, melalui teknik pembelajaran. Dengan demikian, metode juga bisa didefinisikan sebagai cara melakukan suatu hal. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi serta rekomendasi yang bisa diterapkan oleh lembaga pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih responsif, inklusif, dan efektif untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi masa depan. (Fakhri, 2023)

Pembelajaran seni tari adalah salah satu aktivitas seni yang tidak hanya berguna untuk meningkatkan kemampuan estetika dan ekspresi diri, tetapi juga berperan

penting dalam mengasah kemampuan teknik gerak dalam tari. Menurut Kuswarsantyo (2012, hlm.17), tari merupakan salah satu media artistik yang menggunakan bahasa tubuh sebagai sarana ekspresi. Namun, pembelajaran ini memerlukan metode pembelajaran yang menarik dan efektif agar siswa memiliki minat dalam belajar dan pembelajaran tetap terjaga, serta kreativitas mereka terhadap teknik gerak dalam tari dapat terlihat. Pendidikan seni dapat berfungsi sebagai media untuk meningkatkan dan melatih siswa dalam menyampaikan ide-ide kreatif sehingga mereka dapat memahami dan mengalami proses belajar seni tari. Ini adalah upaya untuk mendorong kreativitas, dorongan untuk tahu, dan sikap inovatif di kalangan siswa. Dengan cara ini, tujuan pendidikan nasional dapat tercapai sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003.

Pembelajaran tari kreasi mencakup Tari Kandagan, yang merupakan tari kreasi baru dari daerah Sunda, Tarian Kandagan mencerminkan karakter perempuan yang kuat dan gesit. Tari ini juga sering ditampilkan dalam berbagai acara resmi maupun kebudayaan. Dalam hal ini, Tari Kandagan melibatkan berbagai elemen teknik gerak, seperti langkah, gerakan tubuh, variasi tinggi dan rendah, arah, serta kecepatan yang mengandung gerakan dengan nilai estetika serta mengukur kemampuan teknik gerak siswa. Dalam proses belajarnya, siswa diharuskan untuk menguasai teknik gerak dan koordinasi yang benar, yang tidak hanya meliputi keterampilan seni, tetapi juga kemampuan teknik gerak dalam tari.

Tari Kandagan melibatkan berbagai elemen dalam gerak, seperti langkah kaki, pergerakan tubuh, tinggi rendahnya gerakan, arah, serta kecepatan, yang mencerminkan nilai estetika dan juga menguji kemampuan teknik gerak siswa. Selama proses pembelajarannya, siswa diharapkan mampu menguasai teknik gerak dan koordinasi yang memerlukan penerapan teknik yang tepat, mencakup tidak hanya keterampilan artistik, tetapi juga penguasaan teknik dalam tari. Tari Kandagan yang diciptakan oleh Raden Tjetje Soemantri di tahun 1959. Tarian ini merupakan sebuah kreasi baru yang dibuat dengan tujuan untuk memberikan makna baru dalam karya Tari Putri Sunda. (Wahyudi, 2021).

Implementasi metode *Unit Teaching* di SMP YAS Bandung diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Dalam kelompok, siswa dapat saling memberi umpan balik dan dukungan, yang pada gilirannya mampu meningkatkan kepercayaan diri mereka saat menampilkan karya tari. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar tentang teknik tari, tetapi juga mendapatkan pemahaman mengenai konteks budaya dan nilai-nilai yang terdapat dalam setiap karya tari. Di samping itu, pembelajaran tari yang berbasis kelompok dapat memperkaya pengalaman belajar bagi siswa. Dengan berkolaborasi dalam kelompok, siswa dapat membagikan ide dan teknik, sehingga menciptakan karya tari yang lebih kreatif dan inovatif. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan seni, yaitu tidak hanya mengajarkan teknik, tetapi juga meningkatkan atau mengembangkan kemampuan siswa.

Penerapan metode *Unit Teaching* dalam pembelajaran tari kreasi selaras dengan kurikulum yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang berfokus pada kompetensi. Dalam konteks ini, siswa diharapkan tidak hanya menguasai gerakan tari, tetapi juga memahami arti dan nilai yang terdapat dalam setiap gerakan tersebut. Guru perlu memperhatikan dan meningkatkan kemampuan siswa dengan menyediakan kesempatan yang memadai untuk mengasah keterampilan mereka dalam tari. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua unsur, yaitu proses belajar dan proses mengajar. Dengan kata lain, ini merupakan sebuah pengalaman belajar yang berlangsung, yang melibatkan interaksi antara dua pihak, yaitu siswa sebagai individu yang belajar dan guru sebagai individu yang mendidik. pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. (Usman et al., 1998)

SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung adalah lembaga yang mengadopsi program sekolah penggerak dan melaksanakan kurikulum merdeka, terutama dalam pelajaran seni budaya, khususnya seni tari. Tujuan dari pembelajaran seni tari di sekolah ini adalah untuk menumbuhkan rasa cinta kepada budaya Sunda serta membentuk siswa menjadi penari yang terampil dan individu yang aktif serta kreatif melalui pengalaman berkesenian atau seni tari. Kegiatan penelitian ini, dalam ekstrakurikuler seni tari SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik gerak tari pada siswa. Berdasarkan temuan dari penelitian dan pengamatan terhadap praktik pengajaran guru di kegiatan ekstrakurikuler, pada tanggal 20 September, guru seni

tari Pertiwi Nugraha menyatakan bahwa proses pembelajaran seni tari dalam ekstrakurikuler ini dapat dianggap kurang efektif karena metode pengajaran dan materi yang digunakan belum bervariasi. Hal ini berakibat pada rendahnya minat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tari. Namun, ada kemungkinan bahwa jika metode pengajaran yang menarik dan melibatkan siswa diterapkan, minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler seni tari akan meningkat.

Oleh karena itu, untuk mendorong atau meningkatkan minat peserta kegiatan ekstrakurikuler seni tari, diperlukan adanya penelitian. Tanpa dilakukannya penelitian ini, masalah yang ada akan terus-menerus berlanjut dan besar kemungkinan kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan dibubarkan. Dengan demikian, penting untuk segera melaksanakan penelitian sebagai jawaban yang berkaitan dengan judul “Penerapan metode pembelajaran *Unit Teaching* untuk meningkatkan kemampuan teknik gerak Tari Kandagan kepada siswa SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.” Berikut ini penelitian yang akan dilakukan akan dijelaskan dalam rumusan masalah.

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa hambatan yang sudah ditemukan, diperkuat dengan hasil penelitian ini, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan pada penelitian ini yaitu.

1. Bagaimana rancangan modul pembelajaran dalam penerapan metode *Unit Teaching* untuk meningkatkan kemampuan teknik gerak Tari Kandagan pada siswa SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Unit Teaching* dapat meningkatkan kemampuan teknik gerak Tari Kandagan pada siswa SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung ?
3. Bagaimana hasil penerapan metode pembelajaran *Unit Teaching* untuk meningkatkan teknik gerak Tari Kandagan pada siswa SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat penting untuk dirumuskan karena untuk mengarahkan pada pokok permasalahan yang diteliti, maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk memperoleh data penerapan metode pembelajaran *Unit Teaching* untuk meningkatkan kemampuan teknik gerak tari Kandagan pada siswa SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk memperoleh data rancangan modul pembelajaran dalam penerapan metode *Unit Teaching* untuk meningkatkan kemampuan teknik gerak Tari Kandagan pada siswa SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.
- b. Untuk memperoleh data penerapan metode pembelajaran *Unit Teaching* dapat meningkatkan kemampuan teknik gerak Tari Kandagan pada siswa SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.
- c. Untuk memperoleh data hasil penerapan metode pembelajaran *Unit Teaching* untuk meningkatkankn teknik gerak Tari Kandagan pada siswa SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Kelebihan dari penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yakni manfaat secara teori dan manfaat dalam praktik. Berikut adalah penjelasanya.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi akademis di bidang seni tari yang relevan dengan proses pembelajaran tari melalui penerapan metode *Unit Teaching*, untuk meningkatkan skill teknik gerakan Tari Kandagan bagi siswa SMP YAS.

- a. Untuk sekolah sebagai dokumentasi pencatatan tertulis dalam aktivitas kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk melihat upaya peningkatan kemampuan teknik gerak tari kandangan.
- b. Untuk prodi pendidikan seni tari sebagai data yang dokumentasi pencatatan tertulis untuk pencatatan penting dalam penelitian seni tari sekaligus menjadi rujukan teoritis para mahasiswa prodi pendidikan seni tari.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berikut adalah hasil manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

- a. Bagi Siswa
 - 1) Siswa mendapatkan pengetahuan tentang tari, terutama tari kandangan.
 - 2) Siswa dapat meningkatkan kemampuan teknik gerak.
 - 3) Siswa dapat memahami atau menerapkan wiraga, wirahma, wirasa.
- b. Bagi Guru
 - 1) Penelitian ini bisa memberikan ilmu serta wawasan keuntungan dari belajar seni tari dalam meningkatkan keterampilan bergerak. Terutama dalam tarian kandangan.
 - 2) Diharapkan siswa terutama guru di sekolah menengah dapat termotivasi untuk meningkatkan kompetensi khusus agar dapat mengajarkan seni tari secara optimal.
- c. Bagi Sekolah
 - 1) Manfaat penelitian ini bagi sekolah terutama sekolah SMP YAS. ialah dapat memotivasi sekolah untuk memacu gurunya agar memiliki kompetensi tentang seni tari di sekolah agar di optimalkan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan alat evaluasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di ekstrakurikuler.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Wawasan dan dorongan untuk meningkatkan kemampuan dalam penerapan metode pembelajaran *Unit Teaching* guna memperbaiki teknik gerak tari kandangan. Selain itu, penelitian ini juga memperluas pengetahuan secara umum dalam Seni tari, sehingga peneliti bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Terutama mengenai Tari kandangan.

1.5 Ruang Lingkup

Tabel 1.1 Ruang Lingkup

Penerapan Metode Pembelajaran Unit Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Gerak Tari Kandagan Pada Siswa SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.	
1.5.1 Subjek Penelitian	Siswa Extrakurikuler SMP YAS Bandung Program Extrakurikuler SMP YAS Bandung
1.5.2 Objek Penelitian	Metode Pembelajaran <i>Unit Teaching</i> Meningkatkan Kemampuan Teknik Gerak
1.5.3 Lokasi Penelitian	Smp Yayasan Atikan Sunda Bandung
1.5.1 Waktu Penelitian	Semester Ganjil dan Genap Tahun Ajaran 2024/2025
1.5.4 Rumusan Masalah	-Bagaimana rancangan modul pembelajaran dalam penerapan metode <i>Unit Teaching</i> untuk meningkatkan kemampuan teknik gerak Tari Kandagan pada siswa SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung? -Bagaimana penerapan metode pembelajaran <i>Unit Teaching</i> dapat meningkatkan kemampuan teknik gerak Tari Kandagan pada siswa SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung? -Bagimana hasil penerapan metode pembelajaran <i>Unit Teaching</i> untuk meningkatkagn teknik gerak Tari Kandagan pada siswa SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung ?
1.5.5 Tujuan Penelitian	- Untuk mengetahui bagaimana rancangan modul pembelajaran dalam penerapan metode unit teaching untuk meningkatkan kemampuan teknik gerak Tari Kandagan pada siswa SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung ?

- Untuk Mengetahui Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Unit Teaching* dapat meningkatkan kemampuan teknik gerak Tari Kandagan pada siswa SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung
- Untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan metode pembelajaran *Unit Teaching* untuk meningkatkan teknik gerak Tari Kandagan pada siswa SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung ?